

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berasal dari pola pikir induktif, yang berdasarkan pengamatan objek partisipasi mengenai fenomena sosial(Harahap Nursaipa, 2020). Sedangkan pendekatan kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai subjek penelitian alami secara utuh (*holistik*) serta dengan cara mendeskripsikannya dengan bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan metode alamiah. Contohnya perilaku, motivasi, tindakan, persepsi dan sebagainya.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang di mana guna mendapat suatu informasi. Penelitian deskriptif sendiri bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual serta akurat terhadap fakta-fakta dan sifat tertentu. Pengamatan ini dilakukan dengan empiris yang diartikan sebagian besar laporan ini berbentuk deskriptif.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara. Sehingga pada saat pengumpulan data dapat melihat fakta yang sebenarnya terjadi dilapangan. Pengumpulan data seperti ini dilakukan agar mudah untuk dipahami secara menyeluruh dan akan memperoleh hasil data yang ditemukan sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh sebab itu penelitian ini perlu adanya sebuah pengamatan serta menganalisa yang mendalam. Hal ini ditempuh dengan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian :

Penelitian akan dilaksanakan dikelas V UPT SD Negeri 16 Gresik.

2. Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 20 Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tahap Awal

Pada tahap awal ini meliputi pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, kisi-kisi *instrumen* dari penelitian, instrument penelitian, konsultasi dan izin tempat pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan meliputi pengambilan data di tempat penelitian. Pengambilan data ini dilakukan saat semester dua. Setelah pengambilan data peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, menarik suatu kesimpulan dan menguji keabsahannya.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir meliputi menganalisis data serta penafsiran data dan penyusunan laporan.

C. Data dan Sumber Data (Target yang Diteliti)

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data deskripsi, yakni miskonsepsi IPA kelas V UPT SD Negeri 16 Gresik Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Sumber data pada penelitian yakni miskonsepsi peserta didik kelas V target pada penelitian ini seluruh peserta didik kelas V di UPT SD Negeri 16 Gresik dengan dua kelas masing masing kelas berisi 28 peserta didik. Total 56 peserta didik. Peneliti hanya menggunakan 20 peserta didik sebagai perwakilan saja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara, karena berhubungan erat dengan subjek penelitian. Pengumpulan data penelitian kualitatif memiliki persamaan dengan penelitian kuantitatif. Persamaannya adalah pada kedua penelitian yakni sama-sama memberikan data yang berkualitas dengan data yang terkumpul lengkap dengan hasil yang jelas mengenai ilmu pengetahuan. Pada penelitian kualitatif menggunakan prosedur berbagai pengumpulan data guna untuk

menekankan pengetahuan serta data yang dikumpulkan terjamin. Penelitian kualitatif sendiri menggunakan berbagai macam metode untuk mengumpulkan data. Untuk itu, metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yakni wawancara dan observasi.

Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan karena untuk mengetahui kejadian miskONSEPsi yang di alami peserta didik. Lalu observasi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepercaya, seperti tempat, pelaku atau subjek, objek, kegiatan, peristiwa. Sedangkan dokumentasi digunakan pelengkap Observasi sendiri dilakukan tanpa adanya perantara terhadap subjek dan objek penelitian di tempat berlangsungnya penelitian.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi dan ide antara dua orang dengan tanya jawab. Oleh sebab itu mampu mengartikan makna pada suatu topik. Pada penelitian ini yang menjadi *audience* wawancara adalah peserta didik kelas V dan guru mata pelajaran IPA untuk mendapatkan informasi mengenai miskONSEPsi yang di alami peserta didik serta bagaimana peserta didik saat kegiatan belajar dikelas.

a. Wawancara Fotosintesis

Pembahasan wawancara pada materi fotosintesis yakni fotosintesis bahan yang dihasilkan, fotosintesis memerlukan cahaya, fotosintesis terhadap produk yang dihasilkan, fotosintesis tempat terjadinya dan fotosintesis waktu terjadinya.

b. Wawancara sistem pencernaan

Pembahasan wawancara organ pencernaan dan kelenjar pencernaan manusia, fungsi organ pencernaan dan kelenjar pencernaan manusia, proses pencernaan manusia, macam-macam penyakit yang ada pada organ pencernaan manusia.

c. Wawancara gaya dan gerak

Pembahasan wawancara meliputi pengertian gaya, gaya dapat mengubah bentuk dan ukuran dengan benda, gaya dapat mengubah

gerak benda, pengertian gaya gravitasi, arah gaya gravitasi menuju pusat bumi.

2. Observasi

Observasi ialah proses pengumpulan data atau informasi menggunakan metodologi subjektif. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, merinci gejala dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan. Observasi pada penelitian ini berupa pengamatan lingkungan yang menyebabkan miskonsepsi pada peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar dan karya-karya dari seseorang. Pada Teknik penelitian ini, cara peneliti menemukan informasi dari berbagai macam sumber. Dokumentasi pada penelitian ini akan mengumpulkan foto-foto saat proses wawancara berlangsung, foto kegiatan belajar, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi foto lainnya.

A. Instrumen penelitian

Terdapat tiga jenis *instrumen* pada penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti

Peneliti merupakan kunci pada penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menjadi *instrument* yang divalidasi. Pada peneliti yang harus divalidasi meliputi peneliti paham akan metode penelitian kualitatif, bidang yang diteliti adalah bidang yang dikuasai serta kesiapan peneliti saat memasuki objek penelitian. Dengan hal tersebut, peneliti harus mampu untuk mengevaluasi dirinya sendiri.

2. Pedoman Wawancara

Pada wawancara, peneliti menggunakan pedoman tidak terstruktur, karena hanya memuat dalam garis pertanyaan yang ditanyakan. Pada penelitian ini melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik, untuk dapat menganalisa dan mengetahui lebih dalam mengenai

miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. 1Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	Narasumber
Miskonsepsi IPA	Analisis konsep fotosintesis	Peserta didik
	Analisis konsep sistem pencernaan	Peserta didik
	Analisis konsep gaya dan gerak	Peserta didik
Motivasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran IPA	Faktor yang memengaruhi motivasi peserta didik.	Guru
	Sikap peserta didik dalam menerima materi IPA	Guru
	Minat belajar peserta didik.	Guru
	Kendala dalam menerima materi saat pembelajaran.	Guru
	Manfaat materi IPA untuk peserta didik.	Guru
Penyebab miskonsepsi pada pembelajaran IPA	Kemampuan guru dalam berkomunikasi di dalam kelas.	Guru
	Bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran.	Guru

3. Observasi

Pada observasi penelitian kualitatif ini digunakan untuk melengkapi dari metode wawancara. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, aktivitas dan kreativitas peserta didik saat pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi pada penelitian ini membantu peneliti untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan data data yang berkaitan dengan lapangan. Hal ini digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan situasi yang sebenarnya sedang terjadi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pendukung dari sebuah penelitian dan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Instrumen dokumentasi ini diperlukan ponsel, kamera atau alat lainnya yang dapat memuat gambar. Data dari dokumentasi tersebut dapat dijadikan arsip dan dokumentasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada saat peneliti mengobservasi lapangan, saat observasi dilapangan dan selesai observasi dilapangan. Akan tetapi pada saat pengambilan data atau observasi di lapangan peneliti juga memproses data yang ada di lapangan. Sehingga saat penelitian berlangsung, analisis data menggunakan beberapa komponen pada analisis data seperti kajian data, reduksi data dan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada saat sesi wawancara terhadap peserta didik kelas V dan guru mata pelajaran IPA. Data tersebut sudah cukup untuk analisis data.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah memilih hal yang penting sesuai pada fokus penelitian yang berlangsung. Pada proses ini diawali dengan mengkaji data yang ada dari beberapa sumber. Selanjutnya membuat rangkuman dari berbagai wawancara. Lalu membuat ringkasan seperti inti, proses dan hal hal yang berkaitan dengan penelitian. Langkah selanjutnya peneliti melakukan penyederhanaan dari catatan *draf* lapangan, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang sempurna sesuai dengan tujuan penelitian dari hasil pengamatan.

3. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk melihat gambaran penelitian secara keseluruhan. Pada proses ini peneliti menyusun data penelitian yang relevan, sehingga bisa menjadi sebuah informasi yang mampu untuk disimpulkan serta didalamnya memiliki sebuah makna.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini hasil analisis digunakan peneliti mulai penyajian data untuk menyusun miskonsepsi peserta didik terhadap materi IPA dikelas V. Pada penarikan kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara, yang artinya dapat berubah jika tidak ditemukan bukti dan data pendukung yang kuat dipengumpulan data selanjutnya. Jika pada peneltian selanjutnya ditemukan bukti dan data yang valid dan konsisten maka kesimpulan pada penelitian tersebut adalah kredibel.

Pada tahap ini penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari makna data yang di kumpulkan. Melalui mencari hubungannya, persamaan dan pembeda. Dari hal tersebut peneliti bisa membandingkan angket, tes diagnostik, hasil wawancara lalu selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan penyebab miskonsepsi yang dialami oleh peserta didik.

